

## ABSTRAK

**Shalsa Nabila WP** : *Layanan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Verbal Penggunaan Bahasa Kasar Di Kalangan Siswa MTs Ar – Rosyidiyah,*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penggunaan bahasa kasar di kalangan siswa saat berada di lingkungan sekolah. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena penggunaan bahasa yang tidak ramah dapat berdampak negatif terhadap suasana belajar, hubungan antar siswa, dan bahkan perkembangan karakter peserta didik secara keseluruhan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan bahasa kasar dengan menggunakan layanan konseling kelompok.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan bahasa kasar di kalangan siswa dan bentuk layanan konseling untuk mengetahui kondisi penggunaan bahasa kasar di kalangan siswa MTs Ar – Rosyidiyah, Cibiru, Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi penggunaan bahasa kasar di kalangan siswa serta membantu mengurangi perilaku tersebut. Selain itu, layanan ini juga bertujuan untuk mendukung siswa dalam mencapai perkembangan diri yang optimal, seperti yang dikemukakan oleh Chaer (2010)

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan observasi wawancara dan dokumentasi agar dapat memahami alasan penggunaan bahasa kasar sehingga dapat mengetahui alasan siswa tersebut menggunakan bahasa kasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa dengan menggunakan layanan konseling kelompok dengan empat tahap dan empat teknik, agar dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk berperilaku dan berkata baik. Salah satunya ada beberapa siswa yang telah ikut serta yaitu 5 orang siswa yang berhasil mengikuti program layanan konseling dan merasakan perubahannya. Perubahan ini tercermin dari sikap siswa yang mulai menunjukkan perilaku yang lebih santun, menghargai orang lain, serta mampu mengontrol ucapan dalam berbagai situasi. Kesadaran ini tumbuh seiring dengan pemahaman yang lebih baik terhadap pentingnya etika dalam berinteraksi, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

**Kata kunci** : *konseling kelompok, bahasa kasar, siswa*